

BAB I

PENDAHULUAN

Transportasi merupakan salah satu faktor penunjang dalam suatu manajemen perusahaan untuk distribusi ternak dari sentra produksi ke konsumen, sehingga memberikan kemudahan dalam mobilisasi ternak. Proses transportasi tersebut dapat mencakup daerah, antar kota, maupun antar pulau yang dapat mengakibatkan ternak menjadi stres. Ternak yang berada di dalam alat angkut dimuat dalam posisi berdiri dengan jarak antar individu yang rapat. Keadaan tersebut dapat menyebabkan luka memar, stres maupun penyusutan bobot badan (Lasmi, 1988). Stres akibat transportasi dapat berlangsung lama dan menimbulkan peningkatan tekanan darah, denyut jantung, *intake* oksigen, dan gangguan pencernaan (Karnadi, 1999).

Pengaruh stres akan berakhir sejalan dengan daya aklimatisasi ternak terhadap lingkungan yang baru. Umumnya stres disebabkan oleh kegagalan dalam mempertahankan proses homeostasis (Fazio dan Ferlazzo, 2003). Pasca pengangkutan juga akan berpengaruh terhadap produktivitas ternak, sehingga ternak harus melalui tahap adaptasi dan pemulihan, baik pemulihan konsumsi pakan, bobot badan, dan fisiologi. Hogan *et al.* (2007) menyatakan bahwa pemulihan konsumsi pada kambing setelah mengalami pemindahan tempat pemeliharaan selama ± 7 hari. Lama pemulihan ternak tergantung pada jenis ternak dan kemampuan adaptasi. Tindakan pencegahan atau preventif merupakan tindakan yang tepat untuk meminimalkan resiko akibat stres selama transportasi.

Salah satu upaya untuk mengurangi tingkat stress dapat diantisipasi dengan pemberian vitamin B kompleks (McDowell, 2000). Vitamin adalah suatu senyawa organik yang terdapat di makanan dalam jumlah yang sedikit, dan berpengaruh besar terhadap fungsi metabolisme yang normal (Dorland dan Newman, 2006). Penambahan vitamin B kompleks pada ternak dapat mengurangi stres dan meningkatkan pertumbuhan. Parakkasi (1999) menyatakan bahwa pemberian thiamin dapat mengurangi problema stres akibat pengangkutan hewan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian vitamin B kompleks terhadap pemulihan konsumsi pakan, bobot badan, dan fisiologis ternak (frekuensi nafas, denyut nadi, suhu rektal) pasca transportasi. Manfaat dari penelitian adalah sebagai alternatif penanganan transportasi dan pasca transportasi, serta mengetahui pemulihan konsumsi dan bobot badan akibat pengangkutan sehingga dapat menekan kerugian pasca transportasi.